

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan penulis di PT Pegadaian Cabang Terendam Kota Padang mengenai efektivitas sistem pembayaran *cashless* pada aplikasi pegadaian digital, dapat disimpulkan yaitu:

1. Aplikasi Pegadaian Digital ini dinilai belum efektif karena jumlah pengguna aplikasi ini baru sedikit dan pengguna yang umurnya diatas 45 Tahun rata-rata memilih bertransaksi di outlet pegadaian secara langsung dari pada harus melakukan pada aplikasi tersebut.
2. Pelayanan aplikasi Pegadaian Digital ini dalam meningkatkan jumlah nasabah kurang efektif karena tidak terdapat perbedaan yang mencolok antara sebelum dan sesudah adanya aplikasi ini.
3. Aplikasi ini dinilai sudah bagus karena informan menilai dengan menggunakan aplikasi ini nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa perlu pergi ke outlet Pegadaian.
4. Aplikasi ini belum banyak dikenal di masyarakat luas karena di beberapa wilayah Indonesia, masih banyak nasabah Pegadaian yang masih belum mengerti dengan kehadiran Pegadaian Digital ini.
5. Sistem pembayaran *Cashless* pada Aplikasi Pegadaian Digital merupakan sarana bagi perusahaan yang dimana tidak memerlukan uang tunai lagi melainkan uang elektronik dalam melakukan pembayaran di aplikasi tersebut.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas sistem pembayaran *cashless* pada Aplikasi Pegadaian Digital di PT. Pegadaian cabang Tarandam Kota Padang, ada beberapa saran yang bisa dilakukan yaitu :

1. Untuk meningkatkan jumlah nasabahnya lagi sebaiknya Pegadaian melakukan promosi atau pengenalan terhadap aplikasi Pegadaian Digital ini. Karena kurangnya pengetahuan nasabah mengenai aplikasi ini sangat potensial sekali untuk menambah jumlah nasabah lagi dan memperluas pangsa pasar dari Pegadaian.
2. Perusahaan harus lebih sering melakukan inovasi agar tidak kehilangan nasabah, dan selalu melakukan komunikasi dengan nasabah, ini bertujuan agar perusahaan tahu apa yang dibutuhkan oleh nasabah.
3. Perusahaan diharapkan bisa mengatasi masalah yang dimana jika nasabah ingin membuka layanan tabungan emas, nasabah tetap diminta pergi ke kantor cabang untuk mengambil buku tabungan tersebut dan nasabah juga diminta untuk mentransfer dana sebanyak Rp 100.000 yang dimana digunakan untuk biaya admin, biaya tetap, serta pembelian saldo awal.

